



Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Pada PT AKR Corporindo Tbk Dan PT Elnusa Tbk Periode 2010-2024

Achmad Adzim Adani^{1*}, Puji Muniarty²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*Penulis Korespondensi: achmad.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze and compare the financial performance between PT AKR Corporindo Tbk and PT Elnusa Tbk based on liquidity, profitability, and solvency ratios. The research question addressed in this study is whether there are differences in financial performance between the two companies as measured by the Current Ratio, Return on Assets (ROA), and Debt to Asset Ratio. The research method used is a quantitative method with a comparative analysis approach. The data used are secondary data obtained from the companies' annual financial statements over a 15-year period. The data collection technique is documentation by collecting data from the statement of financial position and income statement. The results of this study are expected to show differences in the level of financial performance between the two companies in terms of liquidity, profitability, and solvency. These differences may reflect variations in financial conditions and financial management strategies implemented by each company. This study is expected to provide contributions to investors, management, and other stakeholders in decision-making, as well as serve as a reference for evaluating financial performance based on financial statements.*

Keywords: *financial performance, liquidity, profitability, solvency, comparative analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan antara PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan yang diukur melalui *Current Ratio*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Debt to Asset Ratio*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama 15 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan adanya perbedaan tingkat kinerja keuangan antara kedua perusahaan, baik dari segi likuiditas, profitabilitas, maupun solvabilitas. Perbedaan tersebut dapat mencerminkan kondisi keuangan dan strategi pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi investor, manajemen, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan serta sebagai referensi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, analisis komparatif

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang dipublikasikan secara periodik, seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Analisis terhadap laporan keuangan sangat penting bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, dan kreditor,

dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Dalam praktiknya, kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Ketiga rasio ini menjadi dasar penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor energi dan jasa pendukungnya yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Kedua perusahaan tersebut memiliki karakteristik dan strategi bisnis yang berbeda, sehingga memungkinkan adanya perbedaan dalam kinerja keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis komparatif untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan, namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait tingkat kinerja keuangan antar perusahaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan komprehensif. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, bagaimana kinerja keuangan PT Elnusa Tbk berdasarkan rasio yang sama, serta apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan masing-masing perusahaan serta membandingkan kinerja keuangan antara PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, bagi manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis komparatif. Metode kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk.

Jenis dan Sumber Data

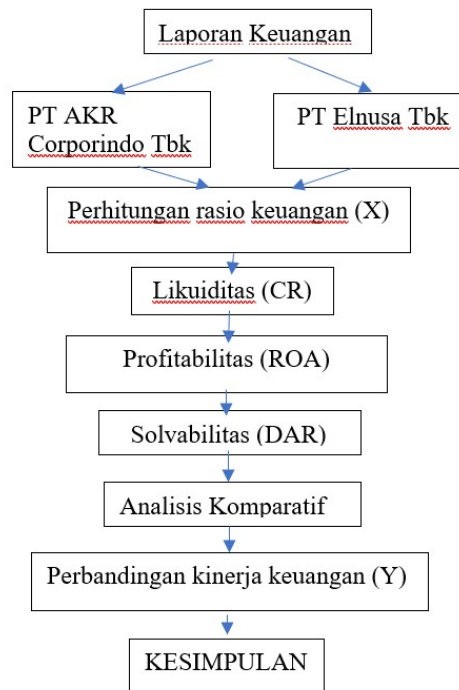
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 15 tahun. Data diperoleh dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang tersedia secara lengkap dan konsisten selama periode 15 tahun terakhir, sehingga diperoleh sampel berupa laporan keuangan tahunan dari kedua perusahaan selama periode penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Data yang dikumpulkan meliputi aset lancar, utang lancar, total utang, total aset, dan laba bersih. Di bawah ini merupakan kerangka berpikir :



Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dan analisis komparatif. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menghitung nilai *Current Ratio*, *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rumus yang digunakan adalah *Current Ratio* yaitu aset lancar dibagi utang lancar, *Return on Assets* (ROA) yaitu laba bersih dibagi total aset dikalikan 100 persen, serta *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu total utang dibagi total aset dikalikan 100 persen. Selanjutnya, hasil perhitungan rasio tersebut dianalisis menggunakan pendekatan komparatif dengan membandingkan kinerja keuangan antara PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dan persamaan kinerja keuangan antara PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk yang diukur menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return on Assets* (ROA). Analisis dilakukan terhadap data laporan keuangan selama periode penelitian, sehingga diperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas masing-masing perusahaan secara komparatif.

Tabel 1. Hasil Uji Perbedaan Kinerja Keuangan

Variabel	Metode uji	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Current Ratio (CR)</i>	Independent sample t-test	0,250	Tidak berbeda signifikan
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	Independent sample t-test	0,005	Berbeda signifikan
<i>Return on Assets (ROA)</i>	Mann-whitney	0,120	Tidak berbeda signifikan

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak semua variabel memiliki perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan.

Current Ratio (CR)

Sebagai indikator likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,250 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek relatif sama.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Sebagai indikator solvabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam struktur pendanaan, khususnya dalam penggunaan utang terhadap total aset.

Return on Assets (ROA)

Sebagai indikator profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,120 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki relatif tidak berbeda.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan kinerja keuangan antara PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk jika dilihat dari beberapa

rasio keuangan yang digunakan, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return on Assets* (ROA).

Pada rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio*, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya relatif sama. Kondisi ini dapat terjadi karena kedua perusahaan sama-sama berada dalam sektor energi dan jasa pendukungnya, sehingga memiliki karakteristik arus kas dan kebijakan pengelolaan modal kerja yang tidak jauh berbeda. Likuiditas yang stabil mencerminkan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar secara efektif. Dengan demikian, dari sisi likuiditas, kedua perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi yang cukup sehat dan tidak menunjukkan perbedaan yang berarti.

Berbeda dengan rasio likuiditas, pada rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam struktur pendanaan, khususnya dalam penggunaan utang terhadap total aset. Perusahaan dengan nilai *Debt to Asset Ratio* yang lebih tinggi cenderung memiliki ketergantungan yang lebih besar terhadap utang dalam membiayai asetnya. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama jika perusahaan tidak mampu mengelola kewajiban tersebut dengan baik. Namun, di sisi lain, penggunaan utang juga dapat memberikan keuntungan berupa peningkatan potensi laba melalui efek leverage. Oleh karena itu, perbedaan pada rasio ini mencerminkan adanya strategi keuangan yang berbeda antara kedua perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan.

Sementara itu, pada rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets*, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki relatif sama. Meskipun terdapat perbedaan dalam struktur pendanaan, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua perusahaan memiliki efisiensi operasional yang relatif seimbang dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, perbedaan dalam

penggunaan utang tidak selalu berdampak pada perbedaan kemampuan menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan lebih terlihat pada aspek solvabilitas, sedangkan pada aspek likuiditas dan profitabilitas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun kedua perusahaan memiliki strategi pendanaan yang berbeda, namun dalam hal pengelolaan likuiditas dan kemampuan menghasilkan laba, keduanya berada pada tingkat yang relatif sebanding. Hasil ini juga memperkuat bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat yang efektif untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari berbagai aspek.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis komparatif kinerja keuangan antara PT AKR Corporindo Tbk dan PT Elnusa Tbk dengan menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return on Assets* (ROA), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek relatif sama.

Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan kedua perusahaan berbeda, khususnya dalam penggunaan utang terhadap total aset.

Ketiga, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki relatif tidak berbeda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan lebih terlihat pada aspek solvabilitas, sedangkan pada aspek likuiditas dan profitabilitas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, F. (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan debt to assets ratio terhadap kinerja keuangan perbankan swasta nasional yang terdaftar di BEI periode 2014–2023. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Erari, A. (2014). Analisis pengaruh *Current Ratio*, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Fatimah, S., Rimawan, M., & Muthiah, H. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan total asset turnover terhadap return on assets. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Hou, A., Chaniago, S., Kawuri, S., Ayuni, T. W., & Anggraini, D. P. (2024). The effect of *Current Ratio*, debt to equity ratio, and *Return on Assets* on financial distress. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Izvercian, M., Radu, A., & Ivascu, L. (2014). The Impact of Human Resources and Total Quality Management on the Enterprise. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 27-33.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kotler, P. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. New York: Mc Graw Hill.
- Layuk, D. A., Pali, E., & Marampa, A. M. (2023). Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen*.
- Mulyadi, I. (2011, Juni 28). Melakukan Segmentasi dengan Demografi. Retrieved Januari 26, 2016, from *Marketing Inspiring The Leadership*: <http://www.marketing.co.id/demografi-segmen-menengah-atas/>
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Pradita, A. T., & Murwanti, S. (2024). Pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat financial distress. *Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Putri, S. R. A. M., & Sawukir. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap return on equity. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*.
- Riani, N., Yuliusman, & Friyani, R. (2023). Comparative analysis of financial performance before and after IFRS implementation. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*.

- Rivai, V. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rajawali Press. Andini, Y. S., & Imronudin. (2024). Analysis of financial performance of industrial sector companies through liquidity, leverage and efficiency ratios. Journal of Governance, Taxation and Auditing.
- Silvia, D., & Yulistina. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, return on asset, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap financial distress. Global Financial Accounting Journal.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). Managerial finance. Dryden Press.